

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspek penting yang harus ada pada suatu perusahaan yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Menurut peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 12 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Keselamatan dan Kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Risiko kecelakaan kerja dapat terjadi di tempat kerja, sehingga dapat diartikan kecelakaan kerja disebabkan oleh pekerjaan atau pada waktu pelaksanaan pekerjaan. Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terencana dan tidak terkendali yang dapat mengganggu proses produksi dan efektifitas kerja seseorang dalam suatu unit usaha atau perusahaan. Salah satu penyebab kecelakaan kerja pada suatu perusahaan adalah *human error* atau kelalaian manusia akibat dari kurangnya keterampilan tenaga kerja, kurangnya kemampuan tenaga kerja, dan tempat kerja yang kurang memadai sehingga menimbulkan berbagai bentuk kecelakaan kerja.

Salah satu kegiatan utama dalam perusahaan adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk memberikan nilai tambah pada suatu barang agar memiliki manfaat lebih. Dalam proses produksi suatu perusahaan membutuhkan beberapa unsur pendukung, seperti manusia, bahan baku, mesin, metode, uang (Alvin, 2021). Manusia memegang peranan paling penting dalam suatu proses produksi yang disebut pekerja, dimana pekerja adalah bagian yang paling berpengaruh terhadap kualitas produk. Oleh karena itu, pekerja merupakan aset penting perusahaan yang harus dilindungi dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (Assyahlaifi, 2018). Kecelakaan kerja dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan dampak yang ditimbulkan tingkat bahayanya (Halim dan Panjaitan 2016). Pertama, luka ringan seperti tergores, terpeleset, tersandung bisa ditangani dengan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Yang kedua yaitu kecelakaan kerja sedang seperti luka robek. Ketiga kecelakaan berat atau paling serius seperti iritasi mata, gangguan pernapasan yang harus ditangani oleh tim medis.

UD. Trijaya Sakti yang berlokasi di Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang pemotongan kayu yang mengubah kayu dari bentuk awal dimana kayu bulat (*log*) diolah

menghasilkan kayu gergajian (*sawn timber*). Secara garis besar proses produksi pada UD. Trijaya Sakti dimulai dengan penebangan pohon, pemotongan kayu, dan pengiriman. Proses produksi yang di dalamnya berkaitan dengann gergaji mesin, serbuk kayu yang beterbangan sangat berpotensi menyebabkan bahaya pada pekerja tersebut. Berikut ini merupakan data kecelakaan kerja yang pernah terjadi pada tahun 2021 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data kecelakaan kerja tahun 2021

No.	Jenis Kecelakaan	Jumlah Frekuensi
1.	Tersandung kayu	8
2.	Tertusuk serpihan kayu	10
3.	Tergores mata gergaji mesin	2
4.	Gangguan pernapasan	2
5.	Iritasi mata	5
Jumlah		27

Sumber: Data Arsip Perusahaan

Dapat dilihat pada Tabel 1.1 bahwa UD. Trijaya Sakti terdapat beberapa kecelakaan kerja yang terjadi seperti iritasi mata, gangguan pernapasan, tergores mata gergaji mesin, yang dapat membahayakan para pekerja. Dibawah ini merupakan gambar kecelakaan kerja yang terjadi pada UD. Trijaya Sakti.



Gambar 1.1 Luka Gores

Pada gambar 1.1 diketahui luka gores pada tangan pekerja tersebut diakibatkan saat proses pemotongan kayu.



Gambar 1.2 Iritasi Mata

Pada gambar 1.2 diketahui luka iritasi mata yang disebabkan oleh serbuk yang dihasilkan pada saat pemotongan kayu mengenai mata pekerja.

Diketahui beberapa kecelakaan tersebut membahayakan para pekerja. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya pengendalian bahaya pada UD. Trijaya Sakti. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meminimalisir bahaya untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja adalah metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu banyak jenis kecelakaan kerja yang terjadi karena kurangnya pengendalian bahaya di area proses produksi UD. Trijaya Sakti.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kecelakaan kerja dapat diminimalisir dengan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)*?

1.4 Tujuan Penelitian

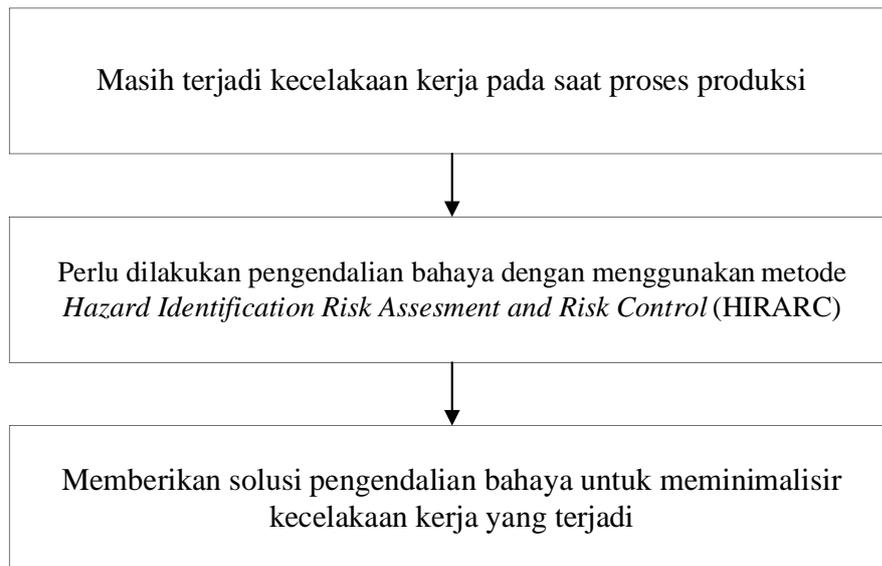
Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan solusi pengendalian bahaya pada UD. Trijaya Sakti agar kegiatan yang rawan kecelakaan dapat diminimalisir menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC)*.

1.5 Batasan Penelitian

Perlu adanya batasan dalam penelitian agar tetap fokus pada masalah yang dihadapi. Batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di area proses produksi UD. Trijaya Sakti.
2. Penelitian tidak membahas biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pencegahan kecelakaan kerja pada UD. Trijaya Sakti.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.3 Kerangka Berpikir

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu UD. Trijaya Sakti untuk memberikan solusi pengendalian bahaya dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kecelakaan kerja.
2. Bagi kampus
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembaca mengenai penelitian ini.
3. Bagi mahasiswa
Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi, rujukan, dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.